

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 7, Oktober 2023, Halaman 135-138
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](#)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10037236>

Meningkatkan Creativepreneurship pada Siswa SMKN 4 Kabupaten Tangerang

Cahyani Kurniastuti¹, Ismayudin Yuliyzar², Priyo Susilo³, Resy Perwithasari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Tangerang

*Email: safa.raihan@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema Meningkatkan Creativepreneurship pada Siswa SMKN 4 Kabupaten Tangerang “ merupakan upaya nyata untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menciptakan kewirausahaan dengan pendekatan yang kreatif dan mengikuti perkembangan teknologi”. Siapa pun bisa menjadi creativepreneur selama mereka bisa menciptakan dan mempromosikan produk dengan cara yang kreatif, unik, menarik dan mengikuti trend yang ada di masyarakat. Tentunya menjadi seorang creativepreneur tidaklah mudah karena dibutuhkan kerja keras, komitmen, dan usaha yang berkelanjutan serta mengikuti perkembangan teknologi dan trend yang ada di masyarakat agar bisa membangun bisnis yang sukses. Tahapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tahap persiapan Studi Pendahuluan, Penyusunan Tujuan dan Sasaran, Sosialisasi dan Pendaftaran, Pengembangan Materi Edukasi meliputi pentingnya kreativitas dalam berwirausaha, jenis-jenis kegiatan creativepreneur, dan pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan usaha, Monitoring dan Evaluasi.

Kata Kunci: *Creativepreneurship*

Abstract

Dedication to the Society with the theme Increasing Creativepreneurship in Students at SMKN 4 Tangerang Regency "is a real effort to increase students' ability to create entrepreneurship with a creative approach and following technological developments". Anyone can become a creativepreneur as long as they can create and promote products in a way that is creative, unique, interesting and follows current trends in society. Of course, becoming a creativepreneur is not easy because it requires hard work, commitment and continuous effort as well as following technological developments and trends in society in order to build a successful business. The stages of this community service activity are carried out with the Preliminary Study preparation stage, Preparation of Goals and Targets, Socialization and Registration, Development of Educational Materials including the importance of creativity in entrepreneurship, types of creativepreneur activities, and the use of social media to promote business, Monitoring and Evaluation.

Keywords: Creativepreneurship

Article Info

Received date: 15 Sept. 2023

Revised date: 25 Sept. 2023

Accepted date: 18 Okt. 2023

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema meningkatkan creativeprenenur siswa diikuti oleh perwakilan dari sejumlah jurusan yang ada di SMKN 4 Kabupaten Tangerang yakni Jurusan Tata Busana, Akutansi Keuangan Lembaga, Bisnis Daring dan Pemasaran, Multimedia, serta Teknik Otomasi Industri. Creativepreneurship adalah istilah yang merujuk pada kemampuan seseorang dalam menciptakan bidang usaha yang berlandaskan pada kreativitas. Istilah ini muncul di tengah perkembangan zaman yang menuntut semua orang, terutama pelaku usaha, untuk bisa beradaptasi dan berinovasi, demikian dengan para siswa yang ada di SMKN 4 Kabupaten Tangerang yang dididik untuk memiliki potensi dan

kemampuan untuk memenuhi kebutuhan industri di masa mendatang dan ketrampilan di dunia usaha. Dengan adanya tantangan tersebut maka kebutuhan akan adanya kegiatan generasi muda yang berbasis entrepreneurship dan kreatifitas merupakan tuntutan di era digital yang semakin modern. Seorang creativepreneur pun harus mau belajar dari siapa pun dan tentang apa pun, termasuk mengenai cara meningkatkan kemampuan berpikir kreatif yang berperan besar dalam proses mencapai creativepreneurship.

Di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengambil tema pendampingan kegiatan siswa di SMKN 4 Kabupaten Tangerang yang berbasis creativepreneur. Adapun kegiatan meliputi kegiatan persiapan, kegiatan pelaksanaan penyuluhan, kegiatan evaluasi, dan pelaporan. Kegiatan persiapan meliputi observasi, pre-test, pemetaan minat dan bakat siswa SMKN 4 Kabupaten Tangerang.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengenalan creativepreneurship pada siswa di SMKN 4 Kabupaten Tangerang ini dilaksanakan pada hari Kamis 31 Agustus 2023 di mulai dengan tahap persiapan Studi Pendahuluan, Penyusunan Tujuan dan Sasaran, Sosialisasi dan Pendaftaran, Pengembangan Materi Edukasi meliputi pentingnya kreativitas dalam berwirausaha, jenis-jenis kegiatan creativepreneur, dan pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan usaha, Monitoring dan Evaluasi. Data lapangan didapatkan dengan cara melakukan tinjauan langsung ke lokasi sekolah dan wawancara pada pengelola di SMKN 4 Kabupaten Tangerang dan wawancara dengan siswa di SMKN 4 Kabupaten Tangerang.

Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan kegiatan



1. Studi Pendahuluan: Melakukan survei dan studi literatur untuk memahami kondisi di SMKN 4 Kabupaten Tangerang
2. Penyusunan Tujuan dan Sasaran: Menetapkan tujuan dan sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran harus dapat diukur sehingga kemajuan dan hasil kegiatan dapat dievaluasi dengan baik
3. Sosialisasi dan Pendaftaran: Informasi tentang pelatihan disosialisasikan melalui komunikasi dengan pihak sekolah SMKN 4 Kabupaten Tangerang
4. Pengembangan Materi Edukasi: Membuat materi edukasi yang menyoroti creativepreneur
5. Workshop dan Pelatihan: Mengadakan workshop dan pelatihan diikuti oleh perwakilan dari sejumlah jurusan yang ada di SMKN 4 Kabupaten Tangerang yakni Jurusan Tata Busana, Akutansi Keuangan Lembaga, Bisnis Daring dan Pemasaran, Multimedia, serta Teknik Otomasi Industri.
6. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan pemantauan terhadap perkembangan pengetahuan para siswa tentang pentingnya creativepreneurship

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memberikan pemahaman tentang pentingnya creativepreneurship dan Sosialisasi terkait dengan creativepreneurship merupakan Langkah awal dalam kegiatan internalisasi berwirausaha dengan kreatif. Adapun pelaksanaan pelatihan yang dilakukan seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 2

Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan



Setelah dilakukan seluruh rangkaian kegiatan, maka dilakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa terkait pemahaman creativepreneurship berdasarkan penilaian pre-test dan post-test yang hasilnya ditunjukkan dalam Tabel 1. Penilaian tersebut dilakukan melalui kuisioner kepada sejumlah 50 responden siswa kelas , X,XI, dan XII, untuk mendapatkan informasi persentase pemahaman para siswa terkait pentingnya creativepreneurship, berbagai jenis kegiatan yang kreatif berbasis kewirausahaan, cara meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, proses pemasaran yang kreatif, pentingnya media social untuk pemasaran dan strategi dalam menggunakan media social untuk pemasaran. Dari hasil tersebut nilai rerata pemahaman total hasil post-test pada seluruh aspek terdapat kenaikan dari 7.3 % menjadi 91.8 %. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini bermanfaat dan dapat meningkatkan pemahaman siswa SMKN 4 Kabupaten Tangerang tentang konsep creativepreneurship.

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test untuk mengetahui pemahaman tentang pengetahuan dari konsep creativepreneurship pada siswa di SMKN 4 Kabupaten Tangerang

No.	Aspek Penilaian	Rerata Nilai Pre-Test	Rerata Nilai Post-Test
1.	Siswa memahami tentang konsep Creativepreneurship	5%	93%
2.	Siswa memahami jenis kegiatan yang kreatif berbasis kewirausahaan	7%	90%
3	Siswa mengetahui cara meningkatkan kemampuan berpikir kreatif	9%	95%

4.	Siswa memahami proses pemasaran yang kreatif	8%	90%
5.	Siswa memahami pentingnya media sosial untuk pemasaran	10%	93%
6	Siswa mengetahui strategi dalam menggunakan media social untuk pemasaran	5	90%
RERATA TOTAL		7,3%	91,8%

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan peningkatan pemahaman siswa tentang creativepreneurship di SMKN 4 Kabupaten Tangerang telah dilaksanakan dengan baik dan terbukti adanya peningkatan nilai pemahaman siswa SMKN 4 Kabupaten Tangerang yang semula 7,3% menjadi 91,8% terkait pentingnya creativepreneur. Jenis kegiatan kreatif berbasis kewirausahaan, cara meningkatkan kemampuan berpikir secara kreatif, proses pemasaran yang kreatif dan memahami pentingnya media social yang ada dimanfaatkan untuk pemasaran. Selain itu juga ada permintaan dari SMKN 4 Kabupaten Tangerang agar tim Pengabdian Masyarakat kembali lagi untuk memberikan workshop atau mengisi seminar di masa yang akan datang dan membuka pintu yang seluasnya.

Referensi

- McGrath, R. G. & MacMillan, I. C. The entrepreneurial mindset : strategies for continuously creating opportunity in an age of uncertainty. Boston, Mass.: Harvard Business School Press (2000)
- Putra, R. S.(2016). Kewirausahaan: Mengubah Pola Pikir Karyawan Menjadi Pola Pikir Pengusaha.
- Delee., (2012), "Magic of Creativepreneur: Bagaimana Anda Bisa Menjadi inovatif Secara Ajaib dan Menjadi Seorang Bisnis Entrepreneur Sukses dalam Dunia Industri Ekonomi Kreatif".
- Narpati Bintang dan Kardinah. (2018) Creativepreneur Menjamin Kesejahteraan di Masa Depan?. *Journal Ikra-Ith Ekonomika* 1 (2).